

## ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **“PENGARUH DOA DALAM KELUARGA SEBAGAI UPAYA PEMBINAAN IMAN ANGGOTA KELUARGA DI LINGKUNGAN SANTO STEFANUS MEJING 2 PAROKI MARIA ASSUMPTA GAMPING SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”**.

Adapun yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini oleh karena keprihatinan penulis akan situasi kehidupan keluarga yang ada di lingkungan Santo Stefanus Mejing 2 Gamping pada saat ini. Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah sejauh mana keluarga memahami akan pengaruh doa dalam keluarga sebagai upaya pembinaan iman bagi anggota keluarga, selain itu juga bagaimana setiap keluarga dapat mengusahakan suatu bentuk pembinaan iman dalam keluarga, sehingga pada akhirnya dapat terbentuk sebuah keluarga yang harmonis, baik dan saling pengertian dan saling mendukung dalam menjalani kesehariannya. Untuk mengkaji masalah tersebut, penulis melaksanakan penelitian di lingkungan Santo Stefanus Mejing 2 Gamping, dengan cara menyebarkan kuesioner di 58 keluarga dan wawancara dengan 8 responden (orang tua, bapak/ibu), sehingga diperoleh data dari hasil penelitian tersebut.

Doa keluarga adalah doa yang dipersembahkan bersama, suami bersama istri, bapak-ibu bersama anak-anak sebagai keseluruhan anugerah dari Allah. Melalui hidup doa itulah orang tua dan anak dapat meningkatkan kekuatan dan kesatuan rohani keluarga serta dapat ikut ambil bagian dalam kekuatan Allah sendiri yang hadir dan berkarya ditengah-tengah keluarga. Kehidupan doa bersama keluarga akan terbina dengan baik apabila dari masing-masing anggota keluarga memiliki sikap untuk saling mendukung, memotivasi di dalam iman yang teguh kepada Tuhan, selain itu juga menyadari dengan kesungguhan hati untuk selalu terlibat dalam setiap kegiatan doa bersama yang dijalankan di dalam keluarga tanpa paksaan. Dengan demikian terciptanya kehidupan doa bersama dalam keluarga yang terbina dengan baik, inilah yang memberi kekuatan dalam mengembangkan dan menumbuhkan benih-benih iman dalam keluarga itu.

Hasil akhir menunjukkan bahwa kurangnya perhatian orang tua terhadap pembinaan iman keluarga sehingga perlu dilaksanakan suatu model pembinaan iman melalui katekese keluarga. Dengan katekese keluarga yang merupakan usulan program bagi umat di lingkungan Santo Stefanus Mejing 2 diharapkan dapat meningkatkan hidup rohani keluarga sehingga dapat menjadi keluarga yang rukun, damai, nyaman bagi semua anggota keluarga dan masyarakat.

*ABSTRACT*

The title of this small thesis is "**THE EFFECT OF PRAYER IN THE FAMILY AS AN SMALL OF FAMILY'S FAITH FORMATION IN THE SAINT STEPHEN MEJING 2 DISTRICT, ASSUMPTION PARISH GAMPING SLEMAN SPECIAL PROVINCE OF YOGYAKARTA**". The focus of the writing is the concern of the writer to the situation of family life in the environment of St. Stephen Mejing 2 Gamping at this time. The key issue in this writing is the extent in of family understanding of the effect of prayer faith formation for the family members. It is also discussion on how every family can afford a form of faith formation in the family, which in turn can form a harmonious family, good and mutual understanding and mutual support in her daily live. To examine these issues, the writer conducts a research in the St. Stephen Mejing 2 Gamping, by distributing questionnaires in 58 families and interviews with eight respondents ( parents, father / mother ), to obtain the data from the study.

Family prayer is a prayer offered together, husband and wife, father and mother with the children as a grace of God. Through this prayer life, parents and children can improve the strength and spiritual unity of the family and can take part in the power of God himself who is present and active in the midst of the family. Prayer life with the family will be nurtured well when each of member of the family supports each other, motivates in a firm faith in God, also realizes with sincerity to always engage in any activity common prayer which runs in the family without coercion. Thus, the creation of the prayer life held together in a family that nurtured well. It gives strength to develop and grow the seeds of faith in the family.

The final results showed that there is lack of parental supervision of family faith formation. Therefore needs to be implemented a model of faith formation through family catechesis. By a family catechesis program proposal for the people in the district of St. Stephen Mejing 2, the author hopes to improve the spiritual life of the family so that the family can be a harmonious, peaceful, comfortable for all family members.